

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu rangkaian penelitian yang berkaitan dengan metode pengumpulan data pustaka melalui berbagai informasi kepustakaan (buku, jurnal ilmiah, ensiklopedi, majalah, koran, dan dokumen).¹ Penelitian kepustakaan atau kajian literatur (*literature review, literature research*) adalah penelitian yang mengkaji secara kritis terkait pengetahuan, gagasan dalam tubuh literatur berorientasi pada akademik (*academic-oriented literature*), dan merumuskan kontribusi teoritis untuk topik tertentu. Sifat dari penelitian ini analisis deskriptif, yaitu penguraian data yang diperoleh secara teratur, kemudian diberikan pemahaman serta penjelasan supaya dapat dipahami dengan baik oleh para pembaca.

Sebagaimana penelitian ini berkaitan studi tokoh yang dikenal istilah penelitian tokoh atau penelitian riwayat hidup individu. Studi tokoh ialah salah satu jenis penelitian kualitatif (*qualitative research*) yang sering dilakukan guna menyelesaikan studi (bentuk skripsi, tesis, dan disertasi). Hakikat studi tokoh adalah kajian secara kritis, mendalam dan sistematis berkaitan sejarah tokoh, gagasan orisinal dan konteks sosio-historis seputar tokoh yang dikaji.

Pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini, yaitu prosedur pemecahan masalah melalui data secara verbal dan klasifikasinya bersifat teoritis untuk mendeskripsikan menjawab rumusan secara mendalam, holistik serta interpretatif.² Pengolahan data disajikan secara rasional dengan menggunakan pola pikir menurut hukum-hukum logika. Di sini pendekatan kualitatif dipadukan pendekatan filosofis dan pedagogis. Pendekatan filosofis merupakan pendekatan dengan melakukan penalaran dan penyusunan suatu data secara sistematis berdasarkan sudut pandang tertentu (dalam hal ini sudut pandang yang digunakan adalah sudut pandang sejarah pemikiran tokoh). Sedangkan pendekatan pedagogis merupakan pendekatan untuk menjelaskan data secara lebih rinci menggunakan teori peletakan *genetic moment* berkenaan sejarah dedikasi tokoh dalam lingkup pendidikan.

¹ Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), 52.

² Tim LPM, *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi)* (Kudus: Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) IAIN Kudus, 2018), 31.

B. Subyek Penelitian

Subyek penelitian dapat berupa benda, perihal, orang, serta tempat data untuk variabel penelitian yang melekat dan dipersoalkan.³ Istilah menunjuk subjek penelitian yakni informan dan partisipan. Secara substansial, maka subyek penelitian studi literatur ini tertuju pada informan yakni pemikiran tokoh (Rahmah El Yunusiyyah) dari berbagai sumber untuk memecahkan topik penelitian dengan menelaah pandangan progresif tokoh sebagai penunjang kualitas pendidikan Islam pada era modernisasi.

C. Sumber Data

Data penelitian ini bersumber data sekunder yang didapat, dibuat, dan berasal pihak lain (bukan peneliti sendiri yang memproses menggali data tersebut).⁴ Data sekunder berbentuk dokumentasi catatan, foto, data laporan seputar penelitian dilakukan para peneliti terdahulu. Pemilihan sumber didasarkan pada: (1) *Provenance* (bukti), yaitu aspek kredensial peneliti dan dukungan bukti; (2) *Objectivity* (Objektivitas), yaitu ide perspektif peneliti yang memiliki banyak kegunaan atautkah merugikan; (3) *Persuasiveness* (derajat keyakinan), yaitu peneliti termasuk golongan orang yang diyakini; (4) *Value* (nilai kontributif), yaitu pendapat peneliti diyakini dan mempunyai kontribusi penelitian lain yang begitu signifikan.

Sumber data yang digunakan adalah dokumentasi.⁵ Adapun penunjang data penelitian ini, antara lain:

1. Sumber Primer

Sumber primer merupakan data langsung yang berhubungan inti persoalan. Sehingga sumber data primer relevan penelitian, di antaranya:

- a. Khairul Jasmi, *Rahmah El Yunusiyyah (Perempuan Yang Mendahului Zaman)* (Jakarta: Republika Penerbit, 2020).
- b. Husein Muhammad, *Perempuan Ulama Di Atas Panggung Sejarah* (Yogyakarta: IRCiSCoD, 2020).

2. Sumber Sekunder

Data sekunder adalah beragam bahan tidak langsung berkenaan objek dan tujuan kajian, diharapkan bisa memperjelas data primer.⁶ Sumber sekunder penelitian ini, sebagai berikut:

³ Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian: Suatu Tinjauan Teori Dan Praktis* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2016), 28.

⁴ Syaifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 91.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 172.

- a. Ajisman, dkk., *Tokoh Inspiratif Bangsa* (Jakarta: Direktorat Sejarah Direktorat Jenderal Kebudayaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
- b. Rahmat Hidayat dan Abdillah, *Ilmu Pendidikan “Konsep, Teori dan Aplikasinya”* (Medan: LPPPI, 2019).
- c. Ahmad Munir, *Tafsir Tarbawi (Mengungkap Pesan Al-Qur’an Tentang Pendidikan)* (Yogyakarta: Teras, 2007).
- d. Nuhtarom Zaini, *Isu Kontemporer Pendidikan Islam* (Kudus: Maktabah, 2018).
- e. A. Rusdiana, *Konsep Inovasi Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2014).

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode dokumentasi yaitu cara mengumpulkan data melalui pencarian sumber beragam literatur relevan maksud dari rumusan masalah. Hakikatnya dokumen adalah catatan-catatan tertulis berisikan setiap pernyataan seorang atau lembaga semata keperluan pengujian suatu kejadian berguna untuk sumber data, informasi keilmuan yang sulit ditemukan, bukti pula seperti foto.⁷

Data-data yang diperoleh dari berbagai literatur telah melalui cara mencatat, mengutip, dan mengedit lalu diproses dalam pengolahan data dengan mengelompokkan pada kesamaan pokok bahasan. Hingga data dikumpulkan menjadi suatu kesatuan dokumen guna menjawab masalah yang telah dirumuskan berkenaan penelitian tentang Feminisme Perspektif Pendidikan Islam (Urgensi Pemikiran Rahmah El Yunusiyah Terhadap Pendidikan Islam Pada Era Modernisasi).

E. Teknik Analisis Data

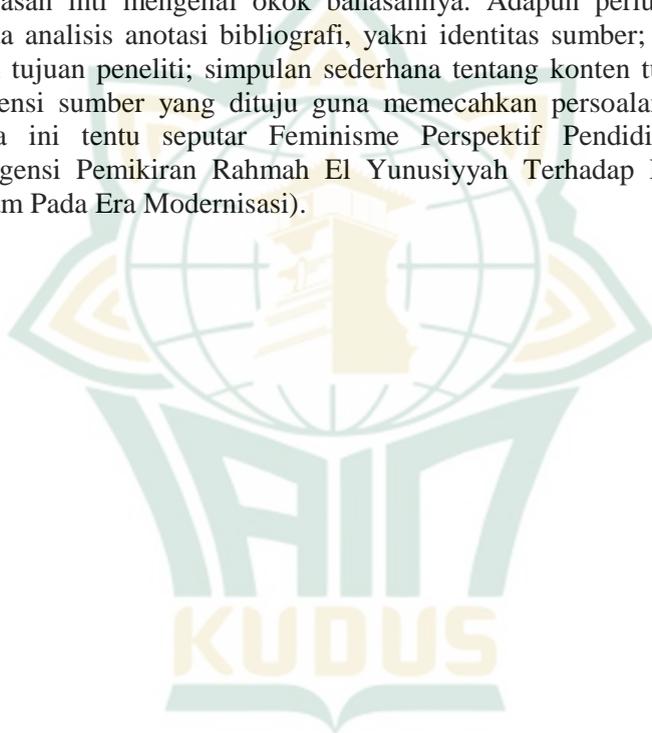
Analisis data adalah usaha menata data secara sistematis guna meningkatkan pemahaman penelitian mengenai suatu masalah serta mengkaji secara mendalam sebagai temuan bagi orang lain. Setelah pengumpulan data, selanjutnya adalah menganalisis data. Peneliti mengkaji objek penelitian berupa kajian teori, maka dalam menganalisis data melalui metode deskriptif analisis deduktif untuk mengkaji objek penelitian yang bersifat teoritis.

⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), 52.

⁷ Sedarmayanti dan Syaiful Hidayat, *Metodologi Penelitian* (Bandung: Penerbit Bandar Maju, 2003), 86.

Metode deskriptif analisis deduktif merupakan cara menarik suatu kesimpulan yang dimulai pernyataan umum menuju khusus dengan penalaran (berpikir rasional). Sedangkan deskriptif analisis sebagai proses di mana perolehan data diuraikan, ditafsirkan, dibandingkan persamaan dan perbedaannya dengan kejadian tertentu, diambil bentuk persamaannya kemudian ditarik kesimpulan.⁸

Analisis data penelitian ini juga berdasarkan analisis anotasi bibliografi (*annotated bibliography*). Anotasi bibliografi adalah daftar sumber-sumber dalam penelitian, di mana tiap sumber diberi gagasan inti mengenai pokok bahasannya. Adapun perlu dicermati pada analisis anotasi bibliografi, yakni identitas sumber; kualifikasi dan tujuan peneliti; simpulan sederhana tentang konten tulisan; dan urgensi sumber yang dituju guna memecahkan persoalan. Analisis data ini tentu seputar Feminisme Perspektif Pendidikan Islam (Urgensi Pemikiran Rahmah El Yunusiyah Terhadap Pendidikan Islam Pada Era Modernisasi).



⁸ Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2003), 15.